

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Nn.A dengan masalah kecemasan dan penerapan *thought stopping therapy* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana didapatkan tanda dan gejala bahwa Nn. A mengalami ansietas berat ditandai dengan skor HARS 28.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas yang merupakan kondisi dan pengalaman subjektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat takut akan kegagalan.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu: mendiskusikan bersama klien tentang ansietas, melatih relaksasi nafas dalam, teknik distraksi, hipnotis lima jari dan pendekatan spiritual untuk mengontrol ansietas serta menerapkan teknik *thought stopping*.
4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan sudah dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada klien dengan ansietas yang diberikan pada klien

5. Evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mampu memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tingkat ansietas klien dengan nilai HARS 18 kategori kecemasan ringan .

B. Saran

1. Bagi keilmuan keperawatan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi bagi keilmuan keperawatan, khususnya bidang keperawatan jiwa tentang bagaimana penerapan *thought stopping therapy* pada pasien dengan gangguan kecemasan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber data awal dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai data pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat digunakan pelayanan kesehatan sebagai data informasi terkait penerapan *thought stopping therapy* pada pasien dengan gangguan kecemasan.

